



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Desember 2016

Halaman: 23

PERSOALAN UMKM

Akses Modal Masih Jadi Tantangan Berat

JOGJA—Akses permodalan masih menjadi tantangan berat yang dihadapi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Jogja. Hal itu diungkapkan sejumlah pelaku UMKM yang mengikuti acara *Sarasehan UMKM Kota Jogja* di Ballroom Tanseem Hotel, Rabu (14/12).

Salah satu pelaku UMKM, Briane Novianti Syukmita mengungkapkan kerajinan koran yang dikembangkan dengan nama Dluwang Art sudah menembus pasar yang cukup luas. Banyaknya pesanan yang diterima, seringkali harus menghadapi keterbatasan modal.

"Kami merintis dari modal cekak, kadang kesulitan mencari modal produksi saat banyak pesanan masuk di waktu yang sama. Ada tidak bank yang bisa membantu kendala yang kami hadapi ini?" ujar perempuan

Salah satu pelaku UMKM menunjukkan produknya kepada Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja dan peserta *Sarasehan UMKM Kota Jogja, Sinergi dengan Stakeholder* di Ballroom Tanseem Hotel, Rabu (14/12).

yang akrab disapa Novi itu. Beberapa pengusaha muda yang menjadi peserta sarasehan bertajuk

Sinergi dengan Stakeholder UMKM Kota Jogja tersebut, juga mengakui hal yang sama. Kebanyakan pengusaha muda yang merintis usaha terkendala pengajuan modal, mengingat persyaratan perbankan untuk peminjaman modal melampirkan status telah menikah. Sedangkan, banyak anak muda yang merintis usaha, namun belum berkeluarga.

Dalam acara ini juga turut ditandatangani MoU antara Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja dan Bank BNI tentang kemudahan akses permodalan bagi para pelaku UMKM.

Kepala Kantor Cabang BNI Utama Kota Jogja, Wawan Adinamiharja mengungkapkan sinergi perbankan BUMN adalah berupaya agar UMKM bisa menjadi penompang perekonomian di masing-masing daerah.

"Terkait pendanaan, tujuan kami membantu UMKM dalam hal penyediaan modal usaha," ujar Wawan.

Sementara itu, Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja, Christiana Lucy Irawati menambahkan, aspirasi UMKM akan ditampung. Dikatakan, Pemkot Jogja dari tahun ke tahun memiliki perhatian khusus terhadap perkembangan UMKM. Apalagi jumlah pelaku usaha kecil yang ada di kota ini mencapai lebih dari 23.000 UMKM.

"Kami menyadari di Jogja yang masih bisa dikembangkan adalah UMKM. Sesuai acara ini, kami akan membentuk tim untuk menindaklanjuti aspirasi para pelaku UMKM," ujar Lucy. (Holly Kartika N.S)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005